

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan empat nilai-nilai anti korupsi yang ditanamkan oleh SMA Negeri 3 Padang kepada siswa yaitu nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai kemandirian, dan nilai keadilan. Upaya sekolah menanamkan nilai-nilai anti korupsi (Studi Kasus SMA Negeri 3 Padang) sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran di kelas upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi sebagai berikut:
 - a) Guru berupaya tegas dalam mengubah perilaku siswa dan tentunya sekaligus menanamkan nilai-nilai anti korupsi di dalamnya.
 - b) Guru menstimulus peserta didik dengan mengajak mereka bersama-sama mendiskusikan dan mencari nilai-nilai anti korupsi apa saja yang dapat diambil dari materi pembelajaran. Siswa diajarkan untuk berani mengungkapkan pendapatnya. Melalui pembelajaran siswa mulai terbiasa menerapkan nilai-nilai anti korupsi meski masih dalam bimbingan guru.
 - c) Sekolah menyediakan media pembelajaran bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran seperti papan tulis dan LCD. Kedua media tersebut selalu digunakan untuk teori dan pengaplikasiannya, sehingga siswa tidak terhenti pada tataran teori saja melainkan juga dapat memahami penerapannya secara langsung.

- d) Guru menggunakan 2 metode pembelajaran dalam menyampaikan nilai-nilai anti korupsi yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode diskusi. Melalui metode ceramah, guru dapat mengarahkan pola pikir peserta didik melalui cerita-cerita anti korupsi. Metode diskusi digunakan oleh guru untuk mengajak peserta didik untuk mendiskusikan kasus korupsi yang terjadi di Indonesia. Dengan metode diskusi dapat menanamkan nilai kepedulian kepada peserta didik untuk saling memperdulikan sesama siswa untuk aktif.
2. Melalui pembelajaran di luar kelas upaya yang dilakukan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi sebagai berikut:
 - a) Kantin kejujuran digunakan untuk menanamkan nilai kejujuran di dalam diri siswa untuk mengatur jual beli sesuai dengan sistem yang berlaku. Nilai kejujuran dan kesadaran peserta didik juga sangat diutamakan, dengan tanpa adanya pengawasan diharapkan peserta didik dapat mengedapankan kejujurannya dan sadar akan pengawasan Allah SWT.
 - b) Dalam menerapkan program pendidikan anti korupsi di sekolah terlihat dari disepanjang koridor dan sudut sekolah terpampang slogan anti korupsi sebagai media pembelajaran dan motivasi siswa dalam membudayakan anti korupsi.

- c) SMA Negeri 3 Padang mengadakan berbagai lomba yang diikuti oleh siswa yang berkaitan dengan majalah dinding dengan tema anti korupsi, puisi anti korupsi dan slogan-slogan anti korupsi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Padang

Disarankan agar sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti seminar maupun pelatihan tentang pembelajaran pendidikan anti korupsi agar guru memiliki pengetahuan yang luas.

2. Guru

Untuk semua guru beserta staf tata usaha sebaiknya melakukan tindakan sikap contoh yang baik kepada siswa. Mendidik anak harus tulus dari hati sehingga tidak adanya sikap terpaksa untuk mendidik siswa. Serta penanaman nilai-nilai luhur pendidikan antikorupsi harus bisa dilaksanakan terus menerus baik dalam mata pelajaran, pidato dalam upacara, dan dari tambahan jam mata pelajaran. Agar siswa menjadi generasi penerus bangsa yang mencintai negaranya dengan bentuk sikap antikorupsi yang sudah ditanamkan sejak dini.

3. Kepada siswa

Siswa sebaiknya bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan bisa menerapkan hasil dalam kehidupan sehari-hari.